
Efektivitas Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Berpakaian Sesuai Syariat Islam

Wulandari¹, Wage²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v4i.295](https://doi.org/10.30595/pssh.v4i.295)

Submitted:

July 28, 2021

Accepted:

November 11, 2021

Published:

May 30, 2022

Keywords:

Contextual Approach,

Learning Aqidah Morals,

Dress according to Islamic

Shari'a

ABSTRACT

Learning Aqidah Akhlak as one of the lessons that is quite liked. Especially if the subject matter is delivered with an interesting approach. Students enthusiastically and diligently carry out every lesson created by the teacher and are willing to carry out practical activities ordered by the teacher when teaching. For this reason, a teaching approach that meets these requirements is needed. One teaching approach that can be judged to meet the requirements and conceptual framework is the contextual approach. The purpose of this study was to describe the course of learning the moral aqidah material on dressing according to Islamic shari'ah for class X students of SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang and to determine the effectiveness of implementing a contextual approach in learning aqidah morals material dressing according to Islamic law for class X students of SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang. This research method uses field research, namely the author directly conducts research on the spot to obtain interview data, observation and documentation. Qualitative description is used to present the data, and the type of research used in this study is qualitative descriptive research. This study shows that the effectiveness of the implementation of the contextual approach in learning aqidah morals for class X in dressing according to Islamic law at SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang has been going well and has proven to be effective, it can be seen from the results of the assessment carried out by the teacher after the lesson is finished.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Wulandari

Program Studi Pendidikan Agama Islam,

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: wulandarii528@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pelajaran aqidah akhlak merupakan salah satu mapel favorit siswa SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang. Apalagi topik yang disajikan oleh guru dengan cara yang menarik. Dalam mengajar, siswa melakukan pekerjaan dengan baik dengan semangat dan ketekunan pada setiap pelajaran yang dibuat oleh guru, dan mereka bersedia melakukan kegiatan langsung yang diselenggarakan oleh guru. Guru hendaknya menciptakan kegiatan dalam proses pembelajaran untuk mengubah siswa yang tidak setuju dengan konsep pengetahuan sebelumnya pada mata pelajaran yang telah dipelajarinya, atau untuk menyempurnakan konsep awal yang belum lengkap. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pengajaran yang memenuhi persyaratan tersebut. Salah satu metode pengajaran yang dapat dikatakan memenuhi syarat dan kerangka konseptual adalah metode kontekstual.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jalannya pembelajaran aqidah akhlak materi berpakaian sesuai syari'at islam siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang dan untuk mengetahui

efektivitas implementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran aqidah akhlak materi berpakaian sesuai syari'at islam siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

2. METODE PENELITIAN

Dalam mengumpulkan data-data, peneliti menggunakan metode Field Research yaitu data yang diambil dari lapangan dengan menggunakan metode:

1. Observasi

Metode observasi yaitu dengan pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang akan diselidiki (Rumidi, 2004). Dalam hal ini peneliti turun langsung ke lapangan yaitu ikut dalam mengamati proses berjalannya kegiatan belajar mengajarnya guru aqidah akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Meleong, 2010). Jadi dapat diartikan bahwa wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Adapun subjek yang akan diwawancarai yaitu guru mata pelajaran aqidah akhlak dan siswa-siswi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi terhadap objek penelitian terutama dokumen berupa catatan penting, foto-foto, dan dokumen lain yang dapat menunjang. Dapat dikatakan bahwa metode dokumentasi ini adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002). Dengan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada. Adapun data yang dikumpulkan berkaitan dengan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang yaitu tulisan, profil sekolah, foto-foto, dan dokumen lain yang bersifat histori.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan dapat menggunakan table, gambar dan chart yang memudahkan pembaca dalam memahami isi artikel. Tabel/bagan/gambar tidak berisi data mentah yang masih dapat atau harus diolah. Semua tabel dan gambar yang dituliskan dalam naskah harus disesuaikan dengan urutan 1 kolom atau ukuran penuh satu kertas, agar memudahkan reviewer untuk mencermati makna gambar.

1. Implementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran aqidah akhlak materi berpakaian sesuai syariat islam.

Fokus belajar merupakan hal yang sangat penting, karena akan mempengaruhi terwujudnya hasil belajar. Keberhasilan atau kegagalan pembelajaran akan dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang dianut oleh guru. Dengan metode pembelajaran yang benar, siswa akan termotivasi, dan siswa akan lebih aktif dan kreatif untuk mendukung terwujudnya hasil belajar yang terbaik. Berdasarkan hasil observasi pada 11 juni 2021, di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang dalam pembelajaran aqidah akhlak materi berpakaian sesuai syariat islam sudah menerapkan pendekatan kontekstual sebagai metode pembelajaran, dan siswa-siswi mereka sangat antusias dalam belajar sehingga mereka dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Kontekstual dalam pembelajaran aqidah akhlak materi berpakaian sesuai syariat islam.

Efektivitas implementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas X materi berpakaian sesuai syariat islam di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang ini bisa berjalan dengan sangat baik. Implementasi dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru etika aqidah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melanjutkan pembelajaran. Kegiatan mengajar meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi.

3. Efektivitas pendekatan kontekstual dalam pembelajaran aqidah akhlak materi berpakaian sesuai syariat islam.

SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran aqidah akhlak terutama pada materi berpakaian sesuai syariat islam. Dengan menggunakan pendekatan kontekstual maka pembelajaran akan lebih mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, materi berpakaian sudah tidak asing lagi bagi peserta didik dan mereka merasa antusias dalam pembelajaran materi berpakaian sesuai syariat islam. SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang telah menerapkan cara berpakaian yang baik, sopan dan syar'i sesuai ajaran islam.

Hasil belajar merupakan pencapaian siswa dalam menggapai tujuan pembelajaran dengan memahami, mengetahui dan mengembangkan pembelajaran tersebut, Hasil belajar sangat penting karena merupakan informasi guru tentang kemajuan belajar siswa. Dalam informasi tersebut guru bisa melakukan tindakan lebih lanjut. Pada penelitian ini hasil yang diperoleh berasal dari tugas-tugas, praktik dan ujian berikut data hasil belajar peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang nilai rata-ratanya adalah 85.

4. SIMPULAN

Implementasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran aqidah akhlak materi berpakaian sesuai syariat islam kelas X SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang sudah berjalan dengan benar dan efektif. Adapun urutan-urutan kegiatannya meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada kegiatan perencanaan, guru pengampu mata pelajaran aqidah akhlak menyiapkan silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum pembelajaran. Kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan, guru memulai penggunaan proses belajar mengajar pendekatan kontekstual dengan mengambil materi berpakaian sesuai syariat islam. Siswa dan siswi pun merasa antusias dalam belajar. Dan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi, yang dimana pada kegiatan ini siswa dan siswi dituntut untuk melaksanakan berbagai evaluasi telah lulus hasil tes akhir dan evaluasi proses, termasuk ujian tertulis, ujian lisan, kinerja, tes gabungan dan lain-lain. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk mengajarkan materi berpakaian sesuai syariat islam terbukti efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan oleh guru setelah pembelajaran berakhir, dimana nilai rata-rata siswa yaitu 85. Kemudian nilai tersebut sudah mencapai nilai KKM yang diterapkan oleh guru yakni 75.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astanti, Romi dan Ahmad Maftuhin, 2019, *Pendidikan Akidah Akhlak SMA/SMK Muhammadiyah*. Yogyakarta, MPDM PP Muhammadiyah.
- [2] Anggito, Albi, and Setiawan, Johan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- [3] Hardiyanto, R. H. (2014). *Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IVA SD Negeri 05 Metro Timur Tahun Pelajaran 2013/2014*.
- [4] Johnson, E. B. (2007). *Contextual Teaching And Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna* (cet. II). Bandung: Mizan Learning Center (MLC).
- [5] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), cet. IIX, hlm. 9.
- [6] Murtopo, Bahrin Ali. "Etika Berpakaian dalam Islam: Tinjauan Busana Wanita Sesuai Ketentuan Islam." *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 1.2 (2017): 243-251.
- [7] Moleong, L. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 6
- [8] Raharjo, Sabar Budi. "Pendidikan karakter sebagai upaya menciptakan akhlak mulia." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 16.3 (2010): 229-238.
- [9] RRiyanto, Yatim. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: SUC, 2001), hal. 3
- [10] Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning itu Perlu*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [11] Watini, S. (2019). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82–90.
- [12] Zahroh, A. (2014). *Penerapan Srategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Mata Pelajaran Fiqih Di MI Negeri Karang Sari Tahun Pelajaran 2013/2014*. IAIN Purwokerto.
- [13] Saventy, T. A. (2019). Korelasi Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa Di Man 1 Bogor. *Aksara Public*, 3(2), 65-73.